

**PEMBEBASAN TUBUH PEREMPUAN
DARI BELENGGU BUDAYA PATRIARKAT**
Kajian Etika Ambiguitas-Simone de Beauvoir
Tentang Situasi Perempuan di dalam *The Second Sex*

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh
Shirley

00300898 / 98330101086007

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Agustus 2003

TESIS
PEMBEBASAN TUBUH PEREMPUAN
DARI BELENGGU BUDAYA PATRIARKAT
Kajian Etika Ambiguitas-Simone de Beauvoir
Tentang Situasi Perempuan di dalam *The Second Sex*

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Shirley
00300898 / 98330101086007

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
25 Agustus 2003 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN:

Ketua,



Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Pembimbing / Penguji I



Dr. J. Sudarminta

Penguji II



Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

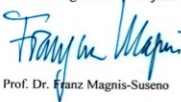
Penguji III



Dr. F. Budi Hardiman

Disahkan pada tanggal 25 Agustus 2003
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

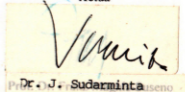
Direktur Program Pasca Sarjana



Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno



Ketua



Dr. J. Sudarminta

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi.....	i - iii
Bab 1 Pendahuluan.....	1 – 16
1.1 Latar Belakang dan Perumusan Masalah.....	1
1.1.1. Latar Belakang dan Pemilihan Tema.....	1
1.1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.2. Sistematika Pembahasan.....	4
1.3. Pokok Bahasan Tesis.....	5
1.3.1. Tubuh dan Identitas Perempuan.....	5
1.4.2. Permusuhan Perempuan dan Laki-Laki.....	6
1.4.3. Pembebasan Perempuan.....	6
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.5. Keaslian Penulisan.....	7
1.6. Hidup dan Karya Simone de Beauvoir.....	8
1.6.1. Perempuan Borjuis Yang Independen.....	8
1.6.2. Berkarya Sampai Akhir.....	10
1.7. Kedudukan Simone De Beauvoir Dalam Sejarah Pemikiran Filsafat.....	13
1.8. Posisi <i>The Second Sex</i> Dalam Karya-Karyanya.....	14
Bab 2 Tubuh dan Identitas Perempuan Dalam Budaya Patriarkat.....	17- 44
2.1. Pengantar.....	17
2.2. Tubuh Perempuan.....	18
2.2.1. Manusia Sebagai Pengada Bebas di Tengah Situasi Yang Ambigu.....	18
2.2.1.a. Manusia sebagai Pengada Bebas.....	19
2.2.1.b. Ambiguitas Kehidupan Manusia.....	21
2.2.2. Tubuh Manusia.....	24
2.2.2.a. Tubuh Sebagai Situasi.....	24

2.2.2.b. Tubuh Sebagai Kekuatan Persepsi.....	26
2.2.3. Tubuh Perempuan Sebagai Hambatan.....	28
2.3. Identitas Perempuan Dalam Budaya Patriarkat.....	32
2.3.1. Proses Pembentukan Identitas Manusia Sebagai Pengada Bebas	33
2.3.1.a. Kebebasan dan Pembentukan Identitas.....	33
2.3.1.b. Perbedaan dan Pembentukan Identitas.....	36
2.3.2. Identitas Perempuan sebagai Jenis Kelamin Kedua Dalam Budaya Patriarkat	39
2.4. Rangkuman.....	43
Bab 3 Permusuhan Perempuan dan Laki-Laki Dalam Budaya Patriarkat.....	45 - 70
3.1. Pengantar.....	45
3.2. Masalah Pengada Lain	47
3.2.1. Pengada Lain Sebagai Sahabat.....	47
3.2.2. Pengada Lain Sebagai Musuh.....	51
3.3. Perempuan Sebagai Pengada Lain Absolut.....	54
3.4. Aspek Ekonomi, Sosial dan Politik Dalam Penindasan Perempuan.....	57
3.4.1. Internalisasi Nilai-Nilai Inferior.....	58
3.4.2. Pembatasan Ruang Gerak Perempuan.....	60
3.4.3. Pemberian Hukuman dan Pujian Sebagai Afirmasi Terhadap Nilai-Nilai Patriarkat.....	62
3.5. Upaya Sia-Sia Perempuan Menjadi Subyek.....	65
3.5.1. Perempuan Narsisis.....	66
3.5.2. Perempuan Jatuh Cinta.....	67
3.6. Rangkuman.....	70
Bab 4 Pembebasan Tubuh Perempuan dari Budaya Patriarkat.....	74 - 93
4.1. Pengantar.....	74
4.2. Etika Pembebasan.....	75
4.2.1. Asal Usul Nilai.....	75
4.2.2. Sifat Sosial dan Situasional Kebebasan.....	77

4.3. Pembebasan Tubuh Perempuan.....	81
4.3.1. Membongkar Pemikiran yang Membelenggu Tubuh Perempuan.....	82
4.3.1.a. Konsep Subyek dengan Tubuh yang Berbeda dan Ambigu.....	82
4.3.1.b. Konsep Persahabatan dan Kemurahan Hati.....	84
4.3.2. Membongkar Situasi yang Membelenggu Aktualisasi Perempuan.....	87
4.3.2.a. Kemandirian Ekonomi.....	87
4.3.2.b. Revolusi Sosial.....	91
4.4. Rangkuman.....	93
Bab 5 Penutup.....	94
5.1. Berawal dari Tubuh dan Kembali pada Tubuh.....	94
5.2. Etika de Beauvoir: Sebuah Alternatif yang Realistis.....	96
5.3. Simone de Beauvoir dan Situasi Perempuan Masa Kini.....	98
5.4. Ajakan de Beauvoir Bagi Perempuan Masa Kini: Hidup Otentik.....	101
Daftar Pustaka.....	104

ABSTRAK

(A) Shirley (00300898 / 983301010860007)

(B) "Pembebasan Tubuh Perempuan dari Belenggu Budaya Patriarkat," Kajian Etika Ambiguitas-Simone de Beauvoir Tentang Situasi Perempuan di dalam *The Second Sex*

(C) 105 Hlm., Tahun 2003.

(D) **Kata kunci:** eksistensialisme, etika, kebebasan, ambiguitas, pengada bebas, subyek, obyek, transenden, imanen, budaya patriarkat, penindasan, semangat saling mengobyeikkan, semangat saling mengakui, tubuh, kebertubuhan, seksualitas, proses transendensi diri, aspek transenden dan imanen tubuh, pembebasan, identitas diri, persamaan dan perbedaan, proyek-proyek aktualisasi diri, otonomi, resiko kebebasan, persahabatan, kemurahan hati, kemandirian ekonomi, otentisitas.

(E) **Latar Belakang dan Tujuan Tesis:** Dalam situasi minimnya para filsuf yang berfilsafat dan merenung tentang bagaimana sebaiknya perempuan menjalani hidupnya, Simone de Beauvoir dengan *The Second Sex*-nya hadir sebagai wacana kritis yang memberi orientasi bagi kehidupan perempuan. Penulis berharap, pemahaman akan pemikiran de Beauvoir akan menjadi salah satu titik keberangkatan bagi perjuangan perempuan di Indonesia untuk berani merumuskan dan menyatakan sendiri masalah dan prioritasnya demi menciptakan situasi yang lebih adil dan manusiawi, secara khusus bagi kehidupan perempuan dan secara umum bagi seluruh sendi kehidupan masyarakat di Indonesia. **Metode Tesis:** Penulis menggunakan metode kajian pustaka. Dalam menafsirkan *The Second Sex*, penulis sedapat mungkin memahami teks ini sesuai dengan konteks sejarah lahirnya teks ini, dan kemudian melihat relevansinya untuk situasi sekarang. **Hasil Pembahasan:** Di dalam tesis ini penulis secara kritis memaparkan pemikiran de Beauvoir tentang budaya patriarkat yang membekukan perbedaan seksual dalam suatu sistem yang menilai perbedaan (yaitu berbeda dari laki-laki) sebagai sesuatu yang harus dikuasai atau ditaklukkan. De Beauvoir menunjukkan bagaimana budaya patriarkat sebagai suatu sistem nilai, secara sistematis, melalui internalisasi nilai dan praktek-praktek lembaga-lembaga ekonomi, politik, sosial dan budayanya, telah memiskinkan perempuan dalam tubuh biologisnya semata sedemikian rupa sehingga perempuan pun hidup dengan kesadaran sebagai obyek yang inferior dan sepenuhnya tergantung pada laki-laki yang diposisikan budaya patriarkat sebagai subyek yang superior. De Beauvoir menentang ini karena menurutnya setiap manusia pada dasarnya adalah pengada bebas yang eksistensinya belum selesai dan secara spontan selalu digerakkan oleh kebebasannya untuk mengaktualisasikan diri melalui proyek-proyek yang dipilihnya secara otonom dan dengan menghargai kebebasan pengada lain. Menurut de Beauvoir, penindasan budaya patriarkat harus segera dihentikan karena tidak manusiawi, tidak logis, tidak bermoral, dan tidak realitis. Upaya pembebasan tubuh perempuan dari penindasan budaya patriarkat ini, menurutnya, dimulai dengan pemberian peluang kepada setiap orang, perempuan dan laki-laki, untuk menghayati dan mengekspresikan diri sebagai pengada bebas, dengan pertama-tama bisa mendefinisikan sendiri nilai-nilai kebertyubuhannya sebagai lokus eksistensinya yang bersifat imanen sekaligus transenden.

(F) Bahan Bacaan: Sumber Primer dan Sekunder (1960 - 2002).

(G) Shirley
Penulis

Dr. J. Sudarminta
Pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, 1996, Jakarta: Gramedia.
- Baudrillard, Jean, *The Consumer Society*, 1998, London: Sage Publications.
- Bergoffen, Debra B., *The Philosophy of Simone de Beauvoir. Gendered Phenomenologies*. 1997, Albany: State University of New York Press.
- Bertens, K., *Sejarah Filsafat Yunani*, 1989, Yogyakarta: Kanisius.
- Bertens, K., *Filsafat Barat Kontemporer Prancis*, 2001, Jakarta: Gramedia.
- Budi Hardiman, Fransisco, *Filsafat Tubuh dalam Tubuh Filsafat*, 2003 (paper yang tidak dipublikasikan).
- Budi Hardiman, Fransisco, "Berada-di-Dunia. Merenungkan Manusia Bersama Merleau-Ponty (I)", dalam *Basis*, No. 1988/XXXVII/8/Agustus.
- Capra, Fritjof, *Titik Balik Peradaban*, 1998, Yogyakarta: Bentang.
- De Beauvoir, Simone, *The Second Sex*, 1989, New York: Vintage Books.
- De Beauvoir, Simone, *The Ethics of Ambiguity*, 1976, New York: Citadel Press.
- Fallaize, Elizabeth, ed., *Simone de Beauvoir. A Critical Reader*. 1998, London: Routledge.
- Freire, Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*, 1972, Jakarta: LP3ES.
- Fromm, Erich, *Escape from Freedom*, 1960, London: Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Fulbrook, Edward dan Kate Fulbrook, *Simone de Beauvoir. A Critical Introduction*, 1998, Cambridge: Polity Press.
- Golomb, Jacob, *In Search of Authenticity From Kierkegaard to Camus.*, 1995, London: Routledge

- Greer, Germaine, *The Whole Woman*, 2000, New York: Anchor Books.
- Humm, Maggie, *Ensiklopedia Feminisme*, 2002, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Irigaray, Luce, *To Be Two*, 2000, London: The Athlone Press.
- Magnis-Suseno, Franz, *Etika Dasar. Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, 1987,
Yogyakarta: Kanisius.
- Marcel, Gabriel, *Being and Having*, 1965, London: Fontain Library.
- Mascetti, Manuel dan Peter Lorie, *Nostradamus. Prophecies for Women*, 1995: New
York: Simon & Schuster.
- McElvaine, Robert S., *Eve's Seeds. Biology, the Sexes, and the Course of History*, 2001,
New York: McGraw-Hill.
- Nussbaum, Martha C., *Sex and Social Justice*, 1999, New York: Oxford University Press.
- Sartre, Jean-Paul, *Existentialism & Humanism*, 1973, London: Eyre Methuen.
- Sastrapratedja, M., *Setelah Limaratus Tahun, Berakhirakah Humanisme?* (Disampaikan
dalam pidato pengukuhan sebagai Guru Besar Ilmu Filsafat di Sidang Terbuka
Senat Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara", 2003, Jakarta: STF Driyarkara.
- Simons, Margaret A., *Beauvoir and The Second Sex*, 1999, Maryland: Rowman &
Littlefield Publisher Inc.
- Sudarminta, J., *Filsafat Proses*, 1991, Yogyakarta: Kanisius.
- Webster's Ninth New Collegiate Dictionary*, 1990, Massachusetts: Merriam-Webster.
- Weil, Simone, *Lectures on Philosophy*, 1978, Cambridge: Cambridge University Press.
-